

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memuaskan konsumen dengan nilai-nilai tertentu. Hal ini dapat tercapai melalui usaha dan kegiatan tertentu yang dapat menciptakan pendapatan dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu piutang. Piutang mempengaruhi proyeksi laba rugi perusahaan karena pendapatan yang seharusnya sudah berada pada tangan perusahaan akan tetapi menjadi terhambat karena pendapatan tersebut berada di tangan pihak lain. Selain itu, kegiatan perusahaan harus didukung oleh produktivitas pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan tentunya juga didukung oleh sistem dan standar operasional yang baik sehingga tujuan – tujuan perusahaan dapat tercapai dan terpenuhi.

Sistem adalah unsur – unsur subsistem yang berhubungan satu dengan lainnya dan berfungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat, dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Sistem harus dibuat sedemikian rupa dan sesuai dengan aktivitas yang dijalankan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi tersebut yakni sistem penerimaan kas.

Kas merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting karena kas menjadi alat pembayaran dan pertukaran yang selalu siap digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, kas merupakan aktiva paling lancar yang bersifat mudah dipindahtangankan, diselewengkan, maupun dimanipulasi angkanya. Penerimaan kas perusahaan terdapat dua sumber utama yakni

penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki suatu sistem penerimaan kas yang baik dan menjadi salah satu upaya dalam pengendalian intern.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang merupakan Badan Usaha Milik Daerah. Tugas pokok dari PDAM ini yaitu untuk memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan di bidang air bersih yang nantinya akan dipergunakan masyarakat luas untuk kebutuhan sehari-hari, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial dan ekonomi, kesehatan dan pelayanan umum. Salah satu fungsi PDAM dalam melaksanakan tugas pokok adalah melaksanakan pelayanan umum dan jasa kepada konsumen dalam menyediakan air minum, menjalin kerjasama dengan beberapa instansi demi mencapai keuntungan bersama dan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Selain itu untuk menjalankan tugas pokok tersebut dibutuhkan sistem pengendalian yang baik. Salah satu sistem yang ada di PDAM Tirta Musi adalah Sistem Penerimaan Kas.

Sistem Penerimaan Kas pada PDAM Tirta Musi utamanya didapatkan dari Tagihan Rekening Air. Penerimaan Kas yang berasal dari tagihan rekening air merupakan penerimaan yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pelunasan piutang penjualan air kepada pelanggan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya transaksi penerimaan kas dari tagihan rekening air yang ditagih oleh penagih dan tentunya terjadi disetiap hari kerja. Sistem penerimaan kas yang baik sangat dibutuhkan untuk menghindari adanya kesalahan - kesalahan yang mungkin terjadi, misalnya penyelewengan kas oleh kasir, pencurian kas, kesalahan pencatatan, kesalahan dalam penulisan jumlah atau angka, serta adanya rangkap bagian yang dilakukan oleh beberapa fungsi.

PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang belum memiliki sistem akuntansi yang baik dimana di dalam penerimaan kas yang berasal dari piutang masih terdapat perangkapan tugas antara Fungsi Kas dan Fungsi Akuntansi. Perangkapan tugas ini dimulai dari Fungsi Kas yang bertugas dalam menerima aplikasi transfer dari bank yang seharusnya dibawah langsung oleh Fungsi Akuntansi. Penagih dan Kasir Perusahaan juga belum diasuransikan

padahal ini sangat penting adanya untuk menjaga aset dan kekayaan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir yang berjudul “**Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang?
2. Bagaimana dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang?
3. Bagaimana catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang?
4. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Analisis yang akan dibahas diharapkan tidak keluar dari apa yang dimaksudkan oleh penulis. Penulis akan membatasi pokok permasalahan yakni menganalisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari piutang serta akan disajikan usulan bagan alir (*flowchart*) pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka tujuan penulisan laporan ini adalah untuk:

1. Mengetahui fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang.
2. Mengetahui dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang.
3. Mengetahui catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang.
4. Mengetahui jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang.

1.4.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan mengenai masalah sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang dihadapi oleh perusahaan. Bagi penulis untuk menjadi sarana memperluas pengetahuan khususnya mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang terhadap perusahaan. Serta sebagai bahan referensi untuk penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang khususnya pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Turban (2010: 41), data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan dan disimpan tetapi belum terorganisir untuk menyampaikan arti tertentu. Menurut Sugiyono (2015: 193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun penjelasan dari masing – masing teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal yang respondennya sedikit atau kecil

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

3. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik interview dan observasi dalam mengumpulkan data. Menurut Sanusi (2014: 104) sumber data yang dapat digunakan adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan. Data sekunder bentuknya berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti majalah, surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, *website* maupun keterangan dari kantor yang ada hubungan dalam penelitian tersebut dan berkaitan dengan kualitas produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini akan dibagi menjadi lima bab agar lebih terarah, dimana tiap–tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Kelima bab tersebut akan diuraikan untuk memberikan gambaran yang jelas. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang akan dijadikan sebagai acuan pembandingan. Teori-teori tersebut adalah pengertian, tujuan, manfaat dari Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Piutang dan Prosedur Pencatatan Piutang serta Sistem Pengendalian Intern

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang yaitu sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta uraian sistem yang sedang berjalan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab terpenting pada laporan akhir karena penulis akan menjelaskan analisis dan pembahasannya mengenai analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Unit Pelayanan Rambutan Palembang

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Akhir bab ini, penulis mencoba menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan memberikan saran – saran yang dapat dimanfaatkan oleh PDAM Tirta Musi dimasa yang akan datang.